BAB I.
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Sunda adalah kelompok etnis yang berasal dari bagian barat pulau Jawa, Indonesia, masyarakat Sunda mendiami sebagian besar wilayah provinsi Jawa Barat, Jawa barat berada di belahan bumi bagian selatan, batas wilayah Jawa barat bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa dan Provinsi DKI Jakarta, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah, bagian selatan berbatasan dengan samudra Indonesia, dan bagian barat berbatasan dengan Provinsi Banten. Wilayah Sunda memiliki berbagai jenis minuman tradisional, fungsi minuman tradisional bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, melainkan salah satu perwujudan dari suatu kebudayaan, secara umum minuman tradisional memiliki komposisi bahan yang sama, tetapi pada setiap daerah memiliki kekhasan yang berbeda. Terdapat beberapa minuman tradisional Sunda yang terbuat dari bahan bahan alami seperti rempah – rempah yang kaya akan khasiat dan manfaat bagi tubuh.

Pada saat ini masyarakat terutama remaja yang tinggal diperkotaan hanya sekedar mengetahui saja apa itu minuman tradisional, dan kurang memahami manfaat dari minuman tradisional tersebut, salah satunya seperti penggunaan jahe dalam minuman bandrek yang berguna untuk menghangatkan tubuh, mengatasi masalah pernafasan, melancarkan pencernaan dan manfaat lainnya, dari salah satu bahannya pun terkandung beberapa manfaat. Jika dari segi kearifan lokal contohnya yaitu pada minuman bandrek yang merupakan hasil modifikasi dari bajigur dengan menggunakan campuran beberapa rempah - rempah alami untuk memperkuat efek hangat pada bandrek seperti lada, cengkeh, kayu manis, pandan dan lainnya.

Dalam segi kearifan lokal dari pengalaman nenek moyang menggunakan segala jenis tanaman kekayaan hayati yang berada di sekitar lingkungan hidupnya untuk memelihara kesehatan, dari zaman dahulu pula penggunaan bahan bahan berkhasiat seperti rempah – rempah, buah, akar – akaran, bunga, umbi, kayu dedaunan diracik menjadi sebuah minuman yang berkhasiat bertujuan untuk menjaga kebugaran

tubuh dan diolah sedemikian rupa hingga mampu menjaga kesehatan tubuh.

Minuman tradisional sebagai kekayaan Nusantara yang harus dijaga oleh masyarakat terutama remaja saat ini sebagai pewaris kekayaan bangsa. Meskipun dengan kemajuan perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini yang memberi pengaruh kepada perkembangan dan kemajuan teknologi yang terjadi, dapat dibilang menjadi faktor penyebab terjadinya globalisasi. Perkembangan zaman kian pesat era globalisasi mengubah pandangan Masyarakat tentang suatu produk pangan, begitu pula dengan keberadaan minuman tradisional yang semakin lama semakin sulit kita temui terutama di daerah perkotaan Sunda membuat eksistensi minuman tradisional Sunda mulai kurang diminati oleh remaja kota di daerah Sunda, pengetahuan dan manfaat mengenai minuman tradisional belum diketahui oleh masyarakat karena pengetahuan mengenai minuman tradisional hanya melalui mulut ke mulut saja.

I.2. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang telah diuraikan tentang minuman tradisional Sunda. Identifikasi masalah tersebut dituangkan dalam poin - poin berikut :

- Kurangnya kepedulian lingkungan Masyarakat terutama remaja di perkotaan terhadap warisan budaya yang perlu dilestarikan.
- Kurangnya pemahaman masyarakat terutama remaja tentang manfaat dan khasiat dari minuman tradisional Sunda, dikarnakan Informasi yang tersebar hanya melalui mulut ke mulut.
- Masyarakat belum banyak yang mengetahui arti kearifan lokal pada minuman tradisional Sunda.

I.3. Rumusan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah di atas maka dapat disimpulkan :

Bagaimana cara menjelaskan macam - macam minuman tradisional Sunda, manfaat, khasiat dan arti kearifan lokal dari minuman tradisional Sunda kepada remaja?

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang menjadi suatu batasan ruang lingkup, objek yang akan dibahas mengenai minuman tradisional Sunda terdapat 8 macam minuman tradisional, yaitu bajigur, bandrek, *cai tiwu* atau air tebu, *cai lahang* atau air nira, *cai peuyeum* atau air tape, *beas cikur* atau beras kencur, cingcau, es cendol, dan es goyobod. Secara geografis ditargetkan di kota - kota besar di daerah Sunda, hal tersebut diambil dari kecenderungan masyarakat kota yang telah melupakan berbagai macam minuman daerah dan kearifan lokal dari minuman tradisional berikut dengan pemahaman tentang manfaat atau khasiat dari bahan baku yang terkandung di dalam minuman tradisional Sunda. Dengan segmentasi usia 15 – 21 tahun atau remaja.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Perancangan yang dilakukan bertujuan untuk :,.

- Memberi Informasi kepada remaja, mengenai macam - macam minuman tradisional Sunda.
- Memberi Informasi kepada remaja, mengenai manfaat dan khasiat yang terkandung dalam minuman tradisional Sunda.
- Memberi edukasi mengenai tradisi kearifan lokal terhadap minuman tradisional Sunda sebagai warisan leluhur yang perlu dilestarikan, dimulai dari tahap distribusi, produksi hingga konsumsi.
- Memberikan pengetahuan mengenai jenis tumbuhan yang bermanfaat yang terkandung pada minuman tradisional.
- Menumbuhkan rasa kepedulian & kebanggaan terhadap warisan budaya Indonesia sebagai kekayaan dan kearifan budaya lokal kepada remaja hingga tertanam kecintaan kepada warisan budaya hingga tua nanti.